

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Loss to Follow Up* pasien TB paru pada puskesmas Kota Padang tahun 2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien TB paru yang berusia 15-64 tahun sedikit lebih banyak pada kelompok kontrol (86,4%) dibandingkan kelompok kasus (85,2%). Pasien TB paru yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak pada kelompok kontrol (67%) dibandingkan kelompok kasus (61,4%). Pasien TB paru yang memiliki jarak rumah ke puskesmas sejauh >5 km lebih banyak pada kelompok kasus (25%) dibandingkan kelompok kontrol (22,7%). Pasien TB paru yang memiliki riwayat pengobatan TB kambuh lebih banyak pada kelompok kasus (9,1%) dibandingkan kelompok kontrol (5,7%). Pasien TB paru yang memiliki tipe diagnosis klinis lebih banyak ditemukan pada kelompok kontrol (12,5%) dibandingkan kelompok kasus (8%).
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian LTFU pada pasien TB paru pada puskesmas Kota Padang tahun 2022
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian LTFU pada pasien TB paru pada puskesmas Kota Padang tahun 2022
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jarak rumah ke puskesmas dengan kejadian LTFU pada pasien TB paru pada puskesmas Kota Padang tahun 2022
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pengobatan TB dengan kejadian LTFU pada pasien TB paru pada puskesmas Kota Padang tahun 2022

6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tipe diagnosis dengan kejadian LTFU pada pasien TB paru pada puskesmas Kota Padang tahun 2022

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang berkordinasi dengan puskesmas untuk selalu melakukan pemantauan pasien yang terkonfirmasi positif TB guna memastikan mereka untuk memulai pengobatan
2. Disarankan puskesmas untuk memastikan pasien terduga TB yang terkonfirmasi positif TB yang telah memulai pengobatannya agar menyelesaikan pengobatan hingga tuntas dan melakukan pelacakan terhadap mereka yang tidak memulai pengobatan
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan mitigasi terhadap pasien terduga TB yang berkemungkinan akan mengalami LTFU guna mengidentifikasi karakteristik orang yang memungkinkan akan mengalami LTFU

